

RINGKASAN

Manajemen Persediaan Bahan Baku Gudeg Kaleng Bu Tjitro 1925 Pada CV. Buana Citra Sentosa D.I Yogyakarta, Rachmatullah Syawali Akbar, NIM D1190714, Tahun 2023, 54 Halaman, Prodi Manajemen Agroindustri, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Wenny Dhamayanthi, SE., M.Si. (Dosen Pembimbing)

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, dengan mengacu pada suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Kegiatan atau Program Magang merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember sebagai bentuk pengaplikasian ilmu yang diberikan selama perkuliahan berlangsung dan merupakan syarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Diploma IV Manajemen Agroindustri Politeknik Negeri Jember. Dengan adanya kegiatan Magang ini diharapkan mahasiswa dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang tinggi terhadap dunia kerja khususnya dunia industri.

Kegiatan Magang dilaksanakan di Rumah Produksi Gudeg Kaleng Bu Tjitro 1925 CV. Buana Citra Sentosa. Lokasi perusahaan berada di Jl. Kenanga No. 254A (Belakang Hotel Platinum Jogja), Sambilegi Kidul, Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta, selama 772 jam terhitung dari tanggal 10 Agustus – 24 Desember 2022. Tujuan khusus magang industri adalah untuk mempelajari dan mengetahui manajemen persediaan bahan baku gudeg kaleng Bu Tjitro 1925 dan mengidentifikasi masalah serta memberikan solusi terhadap manajemen persediaan bahan baku gudeg kaleng Bu Tjitro 1925. Metode yang digunakan selama kegiatan berlangsung adalah observasi, praktik lapang (magang), pengumpulan data, dokumentasi dan studi pustaka.

Manajemen persediaan merupakan kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan penentuan kebutuhan material/barang lainnya sehingga dapat dipenuhi pada waktunya dan dapat ditekan secara optimal. Persediaan bahan baku yang dibutuhkan CV. Buana Citra Sentosa sangat berjumlah besar untuk memenuhi kebutuhan produksi dan perlu membutuhkan penanganan yang baik dan juga tepat. Untuk menghindari terjadinya kesalahan yang dapat menimbulkan kerusakan atau ketidak sesuaian dalam pengadaan dan persediaan bahan baku, maka sangat diperlukan manajemen yang tepat oleh perusahaan. Manajemen persediaan bahan baku yang dilakukan oleh CV. Buana Citra Sentosa bertujuan untuk menentukan keseimbangan terhadap kedatangan bahan baku dan menghindari keterlambatan pengiriman bahan baku, kekurangan bahan baku saat akan digunakan, kerusakan bahan baku dan kenaikan bahan baku secara tiba – tiba.

Permasalahan yang terjadi pada Manajemen Persediaan Bahan Baku Gudang Kaleng Bu Tjitro 1925 pada CV. Buana Citra Sentosa adalah keterlambatan kedatangan bahan baku, kurangnya penyuplai bahan baku, kelalaian *supplier* dalam menyuplai bahan baku, bahan baku tidak sesuai dengan yang disepakati, kurangnya kuantitas bahan baku yang dipesan, kurangnya penanganan bahan baku, terkendala jangka musiman, dan pengaruh harga pasar. Solusi yang dapat diberikan terhadap masalah tersebut antara lain, memberlakukan pemeriksaan dan evaluasi kerja secara berkala, pembuatan metode khusus untuk penanganan bahan baku, diperlukan adanya *monitoring* dan *control* kerja, perlu adanya koordinasi antar divisi di perusahaan.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)